

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada organisasi bisnis terdapat perusahaan, dimana perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan harus menghadapi persaingan yang ketat dan kompetitif oleh karena itu harus diikuti dengan penyajian laporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku. Laporan keuangan merupakan sarana dimana perusahaan mengkomunikasikan keuangan mereka kepada para pengguna informasi keuangan yaitu penggunaan internal maupun eksternal (Kieso, dkk, 2007: 2). Menurut PSAK No.1 (2015: 2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan mempunyai tujuan dalam memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan yang setiap

tahunnya berbeda hal ini terjadi sesuai dengan kegiatan operasionalnya yang baik atau buruk oleh karena itu dapat berpengaruh pada laporan keuangannya. Kinerja keuangan merupakan sebagai pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat digunakan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan rasio profitabilitas untuk mengetahui apakah perusahaan kinerja keuangan perusahaan telah sesuai dengan tujuan.

Riyanto (2012: 335) mengemukakan ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghitung profitabilitas tersebut yaitu dengan *Gross Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, *Operating Ratio*, *Net Profit Margin*, *Rate of Return an Total Assets (ROA)*, *Rate of Return on Investment (ROI)* dan *Rate of Return on Equity (ROE)*. Di antara beberapa cara tersebut penelitian ini akan menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Alasan dipilihnya ROA sebagai sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan karena untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin baik pula tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan asetnya. Dengan itu kinerja keuangan dalam perusahaan akan mengalami peningkatan.

Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan

saham oleh manajemen. Pihak manajemen yang memiliki saham yang tinggi akan bertindak selayaknya dalam memegang kepentingan perusahaan. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan adalah dewan direksi yang kemudian memilih tim manajemen. Manajer dalam mengoperasikan perusahaan dalam pasar yang kompetitif dipaksa untuk melakukan tindakan yang cukup konsisten dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2004: 19). Dengan demikian akan berdampak yang baik yang ditandai adanya peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya) yang memiliki saham dalam perusahaan (Nuraina 2012: 116). Dengan tingkat kepemilikan institusional yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan, maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan yang signifikan.

Struktur kepemilikan lainnya adalah kepemilikan Asing yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan Asing merupakan jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing

yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Dengan tersebarnya mayoritas kepemilikan saham kepada kepemilikan asing maka pelaksanaan *monitoring* para pemegang saham kepada pihak manajemen perusahaan menjadi lemah karena pemegang saham tidak mempunyai insentif dan kemampuan untuk memonitor manajemen. Dengan demikian kinerja harus ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Perusahaan yang lebih besar menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil. Ukuran perusahaan yang lebih besar juga menunjukkan daya saing perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing yang lain. Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang digunakan oleh para investor dalam menilai asset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan dan aktiva (Riyanto, 2008: 313)

Secara teoritis umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya. Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kesinambungan usahanya. Persero memiliki umur yang tidak terbatas, sesuai dengan asumsi kesinambungan usaha, Harry (2011: 4).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penel penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriatum, dkk (2018) pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan adanya perbedaan pada sampel dalam penelitiannya, dengan penambahan variabel kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN ASING, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat disampaikan dari manfaat penelitian ini antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan dalam ilmu ekonomi akuntansi mengenai pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan memberikan kontribusi dalam

pengembangan teori mengenai pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- b. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan sebagai sumber *literature* atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas materi yang terteta pada laporan skripsi ini, maka sub sistematika penulisan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjabaran mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika dalam penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teoritis dari variabel dependen dan variabel independen yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data metode

pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMABAHASAN

Bab ini berisi pemaparan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN